BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan tingka laku seseorang akibat pengalaman dan latihan terhadap cara berinteraksi dengan keadaan (Gagne,1984). Perubahan tingkah laku tidak hanya di lihat dari perubahan sifat fisik tetapi perubahan kemampuan meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan individu dalam jangka waktu yang relatif lama (Siregar, 2010).

Pembelajaran fisika di kelas VIII SMP N 31 Halmahera Selatan tidak diimbangi dengan sifat aktif dari peserta didik. Peserta didik pasif dan kurang berani menyampaikan pendapat ataupun bertanya kepada guru. Peserta didik kurang terampil dalam pengelompokan masala, berkomunilkasi yang benar, kesimpulan sesuai topik permasalahan. Pemanfaatan fasilitas belajar seperti penggunaan laboratorium fisika kurang maksimal yang berdampak pada pengetahuan dan keterampilan peserta didik untuk menggunakan alat dan bahan.

Hasil belajar siswa di butuhkan dalam pembelajaran abad 21 sehingga harus dilatih dan di kembangkan dalam proses pembelajaran (Turiman,oman,Daud & Osman). Hasil belajar siswa merupakan hasil belajar yang melibatkan hasil belajar intelektual dan fisik untuk memecahkan masala dan merumuskan hasil secara ilmiah sebagai dasar pengembangan diri dan sosial (Ongowo.2013). Hasil belajar siswa yang di kembangkan dalam pembelajaran meliputi hasil

belajar siswa.dan terintegrasi yang secara keseluruhan mencakup 11 aspek yaitu mengamati, mengelompokan memprediksi, menafsirkan,mengukur, bereksperimen, menganjukan pertnyaan, berhipotesis dan menerapkan konsep.

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model yang menjadikan masalah sebagai dasar dari kegiatan pembelajaran. Masalah yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran ini menuntut siswa untuk terampil dalam melakukan pengamatan dan pengukuran. Dalam penelitian sebelumnya, model pembelajaran berbasis masalah telah dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran berbasis masalah telah dirancang khusus untuk meningkatkan hasil belajar. yang diasah dalam model tersebut berkaitan dengan indikator

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 31 Halmahera Selatan, masih terdapat masalah-masalah yang kerap ditemukan dalam pembebelajaran diataranya rendahnya hasil belajar siswa, minimnya keterampilan pemecahan masalah, pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah, penggunaan model pembelajaran yang konvensinal, pengetahuan hasil belajar masih tergolong sangat rendah, dan kurangya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlansung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merencanakan sebuah penelitian yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Halmahera Selatan Pada Konsep Tekanana Zat

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya peemasalahan ,maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Konsep yang di teliti adalah tekanan zat
2. Bagimana peningkatkan hasil belajar siswa yang mengikut pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensinal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah
2. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada konsep tekanan zat diterapkan hasil belajar menggunakan model pemelajaran konvensinal

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian penggunaan ini yaitu:mengetahui apakah terdapat berbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajran dengan menggunakan model pembelajaran

1. Untuk Mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah
2. Untuk Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada konsep tekanan zat

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi serta mampu memahami pembelajaran dengan pendekatan hasil belajar dalam pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

b. Bagi peneliti, agar bisa menambah wawasan serta pengalaman dan menjadikan pedoman pembelajaran.